BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan manusia beranekaragam sesuai dengan hakekatnya yang selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkannya itu terbatas. Hal ini menyebabkan manusia mau tidak mau harus mendapatkan income tambahan guna mencapai keberhasilan usaha yang di harapkan. Pemasukan tersebut bias berupa pinjaman. Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan.

Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan memegang peranan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana. Hal ini disebabkan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan ruang lingkup utama usahanya adalah menyediakan fasilitas pembiayaan dana untuk perusahaan lainnya, sebab hampir tidak ada bidang usaha yang tidak memerlukan dana. Dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha.

Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini serta semakin besarnya dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi, baik yang berasal dari dana interen (modal sendiri) maupun modal eksteren (modal luar/pinjaman), maka semakin berat pula tanggung jawab

manajemennya. Pengertian Koperasi itu sendiri menurut Undang-Undang No.12 tahun 1967 adalah sebagai berikut :

"Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hokum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan".

Menurut Muhammad Hatta dalam Subandi (2010:18) adalah : "Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang di tuju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungannya".

Pengendalian penggunaan dana dan pengawasannya akan berjalan baik apabila koperasi telah menerapkan system perencanaan anggaran yang sesuai dan memadai.

Disini koperasi simpan pinjam sebagai lembaga keuangan mempunyai kegiatan utama yaitu membiayai permodalan suatu bidang usaha,disamping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya, bisa juga fungsi koperasi adalah memberikan kredit berupa pinjaman untuk masyarakat, perkreditan merupakan tempat utama dalam meminjam modal usaha dan modal tersebut juga berasal dari rakyat dan untuk rakyat. Dalam merintis usaha tidak lepas dari resiko atau gagal dalam merintis suatu usaha adanya kredit macet.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan penulis,di dapatkan bahwa di koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung tersebut banyak anggota PNS (Pegawai Negri Sipil) yang meminjam setelah jangka beberapa lama sehingga dana pinjaman mengalami peningkatan yang signifikan. Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung merupakan koperasi simpan pinjam, kegiatan-kegiatan pada sektor perkreditan atau penyaluran dana. Pendapatan koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung yang terbesar diperoleh dari simpanan anggota dan dari perkreditan atau dari besarnya keuntungan bunga dari modal yang dipinjamkan kepada anggota yang dikeluarkan dari pihak koperasi.

Tabel 1.1
Loan to Asset Ratio Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung
Periode 2007-2012

Tahun	Jumlah Kredit yang diberikan	Jumlah Asset	Presentase
2007	1.116.618.000	1.700.154.284	65,68%
2008	3.034.678.400	2.993.543.132	101,37%
2009	4.150.778.500	2.503.142.412	165,83%
2010	5.066.900.000	4.358.145.839	116,26%
2011	1.755.655.950	3.481.233.076	50,43%
2012	6.239.151.500	6.030.351.468	103,46%

Sumber : Buku RAT (Rapat Anggota Tahunan) Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung.

Fenomena yang terjadi berdasarkan tabel periode 2007-2012 pada koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung. Menggambarkan terjadinya perkembangan dana pinjaman dari tahun 2007-2012. Pada tahun 2011 perkembangan dana pinjaman mengalami penurunan. Karena banyak anggota yang pensiun dan

meninggal dunia serta tidak adanya penggangkatan CPNS (Calon Pegawai Negri Sipil) baru di lingkungan guru dan penjaga sekolah di Kecamatan Batununggal Bandung. Maka dari itu dana pinjaman pada tahun 2011 menurun dan para anggota belum banyak yang mengajukan pinjaman kembali dikarenakan para anggota masih cukup dengan dana yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian diatas mengenai data perkembangan dana pinjaman pada koperasi "Sari Mukti" Batununggal Bandung, penulis membahanya dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **"Analisis Dana Pinjaman Dengan Menggunakan Loan to Assets Ratio (LAR) Pada Koperasi "Sari Mukti" Batununggal Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Tingkat Perkembangan Pinjaman Unit Simpan Pinjam sangat perlu di cermati dan di analisis oleh Koperasi "Sari Mukti" Batununggal Bandung itu sendiri untuk menjaga kontinuitas usahanya. Karena pada tahun 2011 perkembangan dana pinjaman mengalami penurunan dan banyak anggota yang meninggal dunia dan pensiun serta tidak adanya pengangkatan calon CPNS baru di lingkungan guru dan penjaga sekolah di kecamatan batununggal bandung. Dan juga para anggota belum banyak yang mengajukan pinjaman kepada koperasi karena para anggota masih cukup dengan dana yang mereka punya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas,maka penuli smerumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Perkembangan Dana Pinjaman dengan menggunakan Loan To Assets Ratio (LAR) pada Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung periode 2007-2012.
2. Bagaimana Hambatan-hambatan yang terjadi pada Dana Pinjaman dengan menggunakan Loan to Assets Ratio pada Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung periode 2007-2012.
3. Bagaimana Upaya yang dilakukan Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung dalam meningkatkan Jumlah Pinjaman periode 2007-2012.

1.3 Maksuddan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi atau suatu gambaran yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penulis. Karena penulis ingin mengetahui bagaimana perkembangan dana pinjaman di koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung apakah ada perkembangan yang signifikan ataupun tidak stabil.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Analisis Perkembangan Dana Pinjaman Dengan Menggunakan Loan To Assets Ratio (LAR) Pada Koperasi “Sari Mukti” Batungunggal Bandung Periode 2007-2012.

2. Untuk mengetahui Hambatan-hambatan yang terjadi pada Dana Pinjaman dengan menggunakan Loan to Assets Ratio pada Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung periode 2007-2012.
3. Untuk mengetahui Upaya yang dilakukan Koperasi “Sari Mukti” Batununggal Bandung dalam Meningkatkan Jumlah Dana Pinjaman Pada Periode 2007-2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan dalam hal pemberian pinjaman khusunya bagian pemberian pinjaman Pada Koperasi “Sari Mukti” Batungunggal Bandung.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pada mata kuliah keuangan dan perbankan. Mahasiswa/i bias mengetahui analisi sperkembangan dana pinjaman.

2. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan

mengimplementasikan ilmu perbankan yang khususnya berkaitan dengan pinjaman.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mata kuliah keuangan dan perbankan.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada Koperasi "Sari Mukti" Batungunggal Bandung yang beralamat di Jl. Centeh no. 5 Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2013 sampai bulan Juni 2013.

Tabel 1.2
JadwalPenelitian
TahunAkademik 2011/2012

NO	Uraian	WAKTU KEGIATAN																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PraSurvei																												
2	UsulanPenelitian																												
3	Mencari Data																												
4	Analisis Data																												
5	Bimbingan																												
6	PenyusunanLaporan																												
7	Sidang																												